

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai hasil ciptaan manusia, seni tari merupakan salah satu elemen dari kebudayaan yang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakatnya. Tari menggunakan tubuh manusia sebagai media yang paling mendasar. Seni tari adalah bukti eksistensi masyarakat terdahulu yang hidup dan berkembang dalam ruang lingkup tertentu. Karena tari lahir dalam ruang dan waktu tertentu, maka seni tari dapat memberi identitas bagi jati diri suatu masyarakat.

Seni tari yang merupakan ungkapan jiwa manusia yang dituangkan dalam bentuk gerak, keberadaannya memiliki arti tersendiri bagi masyarakat pendukungnya. Masyarakat memanfaatkan keberadaan tari sebagai salah satu media untuk mengkomunikasikan dirinya terhadap sesuatu yang berada di luar dirinya. Sebagaimana dikemukakan oleh Sukotjo (2004: 23) bahwa 'Suku-suku bangsa di Indonesia mempergunakan musik sebagai media untuk mengungkapkan tentang perasaan dan komunikasi pada sesuatu yang berada di luar dirinya'. Dalam pandangan ini, dapat diasumsikan bahwa proses pengungkapan jiwa manusia, pada kenyataannya digunakan untuk menyampaikan keinginannya dan mengkomunikasikan kehidupan masyarakat pendukungnya melalui seni. Hal ini termasuk juga masyarakat Kulisusu yang memiliki kebudayaan berupa seni tari.

Kebudayaan Kulisusu adalah bagian integral dari kebudayaan bangsa Indonesia yang memiliki keberagaman seni tradisi. Dari keberagaman seni tradisi tersebut pada prinsipnya dapat ditemui pada beberapa kegiatan masyarakat seperti

kegiatan masyarakat Kulisusu. Seni tradisi daerah Kulisusu cukup beragam, di antaranya adalah tari *Alionda* dapat ditemukan pada kegiatan menyambut bulan suci Ramadhan.

Tari *Alionda* adalah salah satu jenis tarian yang dilakoni masyarakat Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara. Tari *Alionda* sebagai bentuk budaya atau tradisi masyarakat Kulisusu memiliki keunikan tersendiri. Pada sebagian masyarakat, tari ini disebut juga sebagai tari gembira. Keberadaan Tari *Alionda* ini tidak hanya sebagai tarian belaka, melainkan ada makna luhur yang menyertainya. Oleh karena itu, Tari *Alionda* ini dilaksanakan di samping sebagai hiburan, yang paling utama adalah dijadikan sebagai media untuk menjalin kebersamaan dan mempererat tali persaudaraan antarwarga masyarakat di daerah Kulisusu.

Pada prinsipnya, setiap jenis tari yang dimiliki suatu daerah ditampilkan dalam suatu pertunjukan, demikian halnya juga tari *Alionda* di daerah Kulisusu. Pertunjukan tari *Alionda* semestinya dilakukan dengan cara dan kaidah yang sesuai dengan makna pertunjukan tari itu sendiri. Pertunjukan tari *Alionda* dilakukan tidak hanya asal-asalan dan sekadar hiburan saja, melainkan lebih mengutamakan nilai-nilai luhur tari itu sendiri, misalnya pertunjukan dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan dengan bentuk pertunjukan yang sesungguhnya.

Pengetahuan dan pemahaman tentang tari *Alionda* oleh sebagian masyarakat Kulisusu saat ini, terlebih-lebih para generasi muda tergolong kurang seperti halnya bentuk pertunjukan tarian ini. Masyarakat kurang mengetahui pasti

bagaimana bentuk pertunjukan tari *Alionda* yang sebenarnya. Hal ini terjadi dikarenakan oleh kurangnya upaya sosialisasi dan pembudayaan jenis tarian ini di kalangan masyarakat, sehingga lama-kelamaan dari generasi ke generasi berikutnya kian terpendam akan pengetahuan dan pemahaman tarian ini, contohnya masyarakat Kulisusu saat ini tidak lagi mengetahui bentuk pertunjukan tari *Alionda* dan saat kapan tari ini dilaksanakan, serta bagaimana fungsinya. Padahal, dilaksanakannya tari *Alionda* ini pada bulan suci Ramadhan karena ada makna tersendiri di dalamnya.

Di samping hal di atas, penyebab lainnya adalah belum adanya upaya pendokumentasian bentuk pertunjukan jenis tarian ini secara tertulis oleh pihak pemerintah atau tokoh masyarakat yang nantinya akan menjadi panduan terkait dengan bentuk pertunjukan tari *Alionda* tersebut, sehingga para generasi penerus seolah-olah merasa bahwa tarian ini tidak begitu istimewa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian tentang tari *Alionda* yang difokuskan pada bentuk pertunjukannya dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan dengan cara menganalisa pelaksanaannya, kemudian mendeskripsikan bentuk pertunjukannya tersebut. Dalam kaitannya dengan itu, peneliti berharap kelak hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi yang ingin mempelajari tari *Alionda* yang sebenarnya. Dengan demikian, judul penelitian ini diformulasikan: Bentuk Pertunjukkan Tari *Alionda* dalam Menyambut Bulan Suci Ramadhan di Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara Propinsi Sulawesi Tenggara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan: Bagaimanakah bentuk pertunjukan tari *Alionda* dalam menyambut bulan suci Ramadhan di Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pertunjukan tari *Alionda* dalam menyambut bulan suci Ramadhan di Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini, pemerintah kiranya dapat melestarikan dan mengembangkan tarian ini. Di samping itu juga dapat dijadikan sebagai referensi perpustakaan daerah dan bahan literatur serta dokumentasi budaya mengenai tari tradisi.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dilakukan agar masyarakat dapat lebih mengembangkan tarian ini dan untuk menambah pemahaman masyarakat terhadap makna Tari *Alionda* dalam perayaan bulan suci ramadhan. Di samping itu dapat mempererat hubungan masyarakat dan sebagai pendorong bagi masyarakat untuk selalu memelihara dan melestarikan kesenian daerah agar terjaga dari kepunahan khususnya tari *Alionda*.

3. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang tari tradisional serta senantiasa melestarikannya dan sebagai bentuk kepedulian penulis terhadap kesenian daerah, dan dapat dijadikan sebagai pengalaman bagi penulis untuk kedepannya dalam menulis suatu karya ilmiah dan sejenisnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan :membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BabII Kajian Teori:membahas teori tentang pengertian tari, bentuk pertunjukan tari, keberadaan tari dalam masyarakat, tari massal fungsi taridan bulan suci ramadhan.

BabIII Metodologi Penelitian: Membahas tentang latar Penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, tehnik pengumpulan data,data dan sumber data, tehnik analisis data,tahap-tahap penelitian, waktu penelitian dan jadwal penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Membahas tentang sejarah dan perkembangan tari *Alionda*,dan bentuk pertunjukan tari *Alionda*.

Bab V Penutup: membahas tentang kesimpulan dan saran.